

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP PERUBAHAN *RETURN
ON EQUITY*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2011**

Anny Widiasmara

Program Studi Akuntansi, STIE Dharma Iswara Madiun

ABSTRAK:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Debt to equity ratio (DER); Profit Margin on Sales; Total Asset Turnover; Institutional Ownership dan Insider Ownership terhadap Perubahan Return on equity (ROE) perusahaan manufaktur di BEJ Tahun 2007 – 2011. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2012 dan 2009) dan laporan tahunan perusahaan yang tercatat di BEI yang dipublikasikan pada periode 2007 - 2011 (lima tahun). Jumlah sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 32 perusahaan non-keuangan yang memiliki data lengkap selama lima tahun. Sampel data yang dianalisis sebanyak 125 data pengamatan. Analisa data menggunakan Regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan Debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Perubahan ROE; Profit Margin on Sales berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perubahan ROE; Total Asset Turnover berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perubahan ROE; Institutional Ownership berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Perubahan ROE dan Insider Ownership berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011.

Kata kunci: *perubahan return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), profit margin on sales, total asset turnover, institutional ownership, insider ownership.*

ABSTRACT:

The purpose of this study to determine the effect of debt to equity ratio (DER), profit margin on sales, total asset turnover, institutional ownership on insider ownership and return on equity (ROE) change of the company on the JSE manufactur year 2007-2011. This study uses secondary data the Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2012 and 2009) and annual reports of companies listed on the Stock Exchange, published in the period 2007-2011. The number of samples used as many as 32 companies of non-financial firms that have complete data for five years. Samples analyzed data of 125 observation data. Analysis of data using multiple linear regression. The analysis showed debt to equity ratio (DER) was significantly negative effect on ROE, profit margin on

sales significant positive effect on ROE change, total asset turnover significantly positive effect on ROE change, institutional ownership significantly negative effect on ROE change and influential insider ownership ROE change is significantly positive for the company manufaktur on the BEI Year 2007-2011.

Key words: *return on equity (ROE) change, debt to equity ratio (DER), profit margin on sales, total asset turnover, institutional ownership, insider ownership.*

PENDAHULUAN

ROE dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya (Olayinka, 2010). ROE berarti ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (*return*) dari modal sendiri yang ditanamkan dalam bisnis yang bersangkutan yang dinyatakan dalam prosentase (Brigham dan Houston, 2001).

Pada perusahaan yang sudah terdaftar di bursa saham (*Go Public*) maka konflik keagenan dapat muncul sebagai akibat adanya beberapa kelompok pemegang saham yang memiliki proporsi kepemilikan yang berbeda-beda. Lambert (2001) dan Husnan (2001) menyatakan bahwa proporsi kepemilikan saham merupakan faktor yang dapat menimbulkan konflik antara pemilik dengan manajemen.

Pada penelitian ini obyek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur (non keuangan) yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. Alasan tidak digunakannya perusahaan keuangan sebagai obyek dalam penelitian ini dikarenakan laporan keuangan pada perusahaan keuangan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan non keuangan, dimana struktur modal pada perusahaan keuangan berbeda dengan struktur modal pada perusahaan non keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, untuk mengetahui pengaruh *Debt to equity ratio (DER)*, *Profit Margin on Sales (PMS)*, *Total Asset Turnover*, *Institutional Ownership*, *Insider Ownership* terhadap *Return on equity (ROE)*, beberapa tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Debt to equity ratio (DER)* pada Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011.
2. Pengaruh *Profit Margin on Sales* pada Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011.
3. Pengaruh *Total Asset Turnover* pada Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011.
4. Pengaruh *Institutional Ownership* berpengaruh pada Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011.
5. Pengaruh *Insider Ownership* berpengaruh pada Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011.

TINJAUAN TEORITIS

Penelitian yang berkaitan dengan rasio-rasio keuangan dan kepemilikan saham yang berpengaruh terhadap ROE telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Chaganti dan Damanpour (1991) menguji pengaruh kepemilikan saham oleh institusi (*institutional investor*) sebagai variabel independen terhadap dua variabel dependen yaitu *debt ratio* dan kinerja perusahaan yang diproksi melalui ROE, dengan menggunakan metode analisis regresi yang dilakukan di India dengan sampel pada perusahaan yang go publik di India. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang negatif antara kepemilikan saham institusi terhadap *debt ratio* namun kepemilikan saham institusi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Asyik dan Sulistyio (2000) dalam penelitiannya menguji pengaruh Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan antara lain meliputi: (1) *dividend to net income (DIV/NI)*, (2) *Total Assets Turnover*, (3) *profit margin on sales*, dan (4) *Long term debt to total asset (LTD/TA)*, dimana penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan sampel perusahaan industri manufaktur yang listed di BEI dengan menggunakan metode analisis regresi.

PENGARUH DER TERHADAP ROE

Tinggi-rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai oleh perusahaan. Pengaruh DER terhadap ROE, didukung oleh teori *Pecking Order Theory*. *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai urutan preferensi dalam memilih sumber pendanaan. DER mempunyai pengaruh positif terhadap ROE sehingga dapat dirumuskan dalam hipotesis pertama (H_1) sebagai berikut: DER berpengaruh positif terhadap Perubahan *return on equity* (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.

PENGARUH PROFIT MARGIN on SALES TERHADAP ROE

Profit Margin on Sales menunjukkan ukuran (dalam hal ini rasio) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya (dalam hal ini *net income after tax*) terhadap total penjualan (bersih) yang dicapai. Asyik dan Sulisty (2000) meneliti tentang “Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba,” hasilnya *Profit Margin on Sales* berhubungan positif dengan perubahan laba akuntansi. Sehingga *Profit Margin on Sales* diprediksikan berhubungan positif dengan ROE. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan kedalam hipotesis kedua (H_2) sebagai berikut: *Profit Margin on Sales* berpengaruh positif terhadap Perubahan *return on equity* (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.

PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP ROE

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Asyik dan Sulisty (2000) dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba,” meneliti tentang kemampuan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi laba. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan kedalam hipotesis ketiga (H_3) sebagai berikut: *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap Perubahan *return on equity* (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.

PENGARUH *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP ROE

Menurut Jensen dan Meckling (1976) kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional adalah dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengendalikan masalah keagenan (*agency conflict*). Shleifer (2002) menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis keempat (H_4) yang diajukan sebagai berikut: *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap Perubahan *return on equity* (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.

PENGARUH *INSIDER OWNERSHIP* TERHADAP ROE

Murali dan Welch (1989) yang menemukan bahwa ROE perusahaan yang dikontrol oleh pemilik mempunyai ROE yang lebih tinggi daripada perusahaan yang dikontrol oleh manajer. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan kedalam hipotesis alternatif kelima (H_5) sebagai berikut: *Insider Ownership* berpengaruh positif terhadap Perubahan *return on equity* (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sumber datanya diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) untuk periode pengamatan 2007 – 2011 secara tahunan dan Laporan Tahunan Perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang sahamnya terdaftar di BEI sejak 2007-2011 yang berjumlah 330 perusahaan yang dikelompokkan ke dalam 9 sektor industri.

Untuk menentukan sampel digunakan teknik sampel *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan non keuangan yang listed di BEI yang selalu menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan (2007-2011); terdapat sejumlah 210 perusahaan (2) Perusahaan yang listed di BEI yang sebagian

sahamnya dimiliki oleh manajemen selama periode pengamatan (2007-2011); terdapat sejumlah 119 perusahaan.

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder maka teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini digunakan dengan metode dokumentasi dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD 2012) periode tahun 2011, 2010 dan 2009 dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD 2009) periode tahun 2008, 2007 dan 2006 dan Laporan Tahunan tiap perusahaan.

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum, pendekatan kuantitatif lebih fokus pada tujuan untuk generalisasi, dengan melakukan pengujian statistik dan steril dari pengaruh subjektif peneliti (Ghozali, 2005). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas DER (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Profit Margin on Sales* (X_3), *Institusional Ownership* (X_4) dan *Insider Ownership* (X_5) terhadap variabel terikat kinerja perusahaan yang diproksi dengan Perubahan ROE (Y).

Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 24.018 - 3,646 X_1 + 0,077 X_2 + 0,324 X_3 - 0,156 X_4 + 1,176 X_5$$

Keterangan:

Y = Perubahan *Return on Equity* (ROE)

X_1 = *Debt - Equity Ratio* (DER),

X_2 = *Total Asset Turnover*,

X_3 = *Profit Margin on Sales*,

X_4 = *Institusional Ownership* dan

X_5 = *Insider Ownership*

Hasil pengujian menggunakan SPSS didapatkan nilai koefisien determinasi seperti pada Tabel 2.

Dari Tabel 2 dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,436, nilai ini dapat menjelaskan variasi kinerja perusahaan yang diproksi dengan ROE perusahaan Non-K keuangan yang *go public* di BEI tahun 2007 – 2011 sebesar 43,6%, sedangkan sisanya sebesar 56,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimodelkan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel *Debt - Equity Ratio* (DER, X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Profit Margin on Sales* (X_3), *Institutional Ownership* (X_4) dan *Insider Ownership* (X_5) terhadap variabel terikat kinerja perusahaan yang diproksi dengan Perubahan ROE (Y) perusahaan Non-K keuangan yang *go public* di BEI tahun 2007 - 2011, dilakukan Uji F (Uji Simultan). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai F hitung 18,406 dan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti DER (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Profit Margin on Sales* (X_3), *Institutional Ownership* (X_4) dan *Insider Ownership* (X_5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu kinerja perusahaan yang diproksi dengan perubahan ROE perusahaan non-keuangan yang *go public* di BEI tahun 2007 – 2011.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu DER (X_1), *Total Asset Turnover* (X_2), *Profit Margin on Sales* (X_3), *Institutional Ownership* (X_4) dan *Insider Ownership* (X_5) terhadap variabel terikat kinerja perusahaan yang diproksi dengan Perubahan ROE (Y) perusahaan non-keuangan yang *go public* di BEI tahun 2007 hingga 2011. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%).

Uji Signifikansi masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1. DER

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada Tabel 4 diperoleh koefisien regresi variabel DER sebesar -3,646 dengan nilai t hitung -5,286 dan signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu DER berpengaruh positif

terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011, adalah tidak didukung.

2. *Total Asset Turnover*

Pada Tabel 4, diperoleh koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,077 dengan nilai t hitung 2,656 dan signifikansi sebesar 0,009. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu *Profit Margin on Sales* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011 adalah didukung.

3. *Profit Margin on Sales*

Pada Tabel 4, hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0.05), dan nilai koefisien regresi (estimasi) adalah positif (0,324) yang berarti *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011 adalah didukung.

4. *Institusional Ownership*

Pada Tabel 4, hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0.05), dan nilai koefisien regresi (estimasi) adalah negatif (-1,156) yang berarti *Institusional Ownership* berpengaruh negatif terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yaitu *Institusional Ownership* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011 adalah tidak didukung.

5. *Insider Ownership*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS seperti terlihat pada Tabel 4, diperoleh koefisien regresi variabel *Insider Ownership* sebesar 1,176 dengan nilai t hitung 2,499 dan signifikansi sebesar 0,014. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H_5) yaitu *Insider Ownership* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011 adalah didukung.

Pengaruh DER Terhadap Perubahan ROE

Hasil uji hipotesis pertama yaitu DER berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011, menunjukkan pengaruh DER terhadap ROE adalah negatif dan signifikan.

Pengaruh *Profit Margin on Sales* Terhadap ROE

Hasil hipotesis kedua yaitu *Profit Margin on Sales* berpengaruh positif terhadap ROE didapatkan hasil *Profit Margin on Sales* menunjukkan pengaruh *Profit Margin on Sales* terhadap ROE adalah positif dan signifikan.

Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap ROE

Hasil hipotesis ketiga yaitu *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011 adalah positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan semakin besar *Total Assets Turnover* maka nilai ROE perusahaan non keuangan di BEI juga semakin besar atau sebaliknya, semakin kecil *Total Assets Turnover* nilai ROE perusahaan juga semakin kecil, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini didukung.

Pengaruh *Institutional Ownership* Terhadap ROE

Hasil uji hipotesis keempat yaitu *Institutional Ownership* berpengaruh positif terhadap ROE pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011, menunjukkan pengaruh *Institutional Ownership* terhadap ROE adalah negatif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan semakin besar *Institutional Ownership* akan memperkecil nilai ROE perusahaan non keuangan di BEI atau sebaliknya, semakin kecil *Institutional Ownership* dapat meningkatkan ROE perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak didukung.

Pengaruh *Insider Ownership* Terhadap ROE

Hasil hipotesis kelima yaitu *Insider Ownership* berpengaruh positif terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011 adalah positif dan signifikan.

SIMPULAN

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 32 perusahaan selama lima tahun dengan 125 data observasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *DER* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun.
2. *Profit Margin on Sales* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE perusahaan manufaktur di BEI.
4. *Institutional Ownership* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI.
5. *Insider Ownership* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI.

Beberapa saran berkaitan hasil yang diperoleh antara lain:

1. Faktor fundamental perusahaan agar lebih diperhatikan oleh Manajer perusahaan yang membagikan dividen dalam memprediksi kinerja perusahaan (ROE) di Bursa Efek Jakarta pada periode 2007-2011.
2. *Profit Margin on Sales* dan *Total Asset Turnover* merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap Perubahan ROE, sebaiknya menerapkan kebijakan dengan mengoptimalkan aktivitas operasional perusahaan melalui penjualan bersih yang tinggi.
3. *DER* berpengaruh negatif terhadap Perubahan ROE. Berdasarkan hasil tersebut Manajer perusahaan juga perlu mempertimbangkan kebijakan pendanaan perusahaan karena *DER* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Perubahan ROE.
4. Hasil penelitian yang lain menunjukkan *Institutional Ownership* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011.
5. Hasil penelitian *Insider Ownership* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perubahan ROE perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2007 – 2011. Manajemen hendaknya juga memperhatikan komposisi *insider ownership*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, Nur Fajrih dan Soelistyo. (2000). Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai discriminator). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3: 313 – 331.
- Bernard, Black, S., H. Jang, dan W. Kim. (2003). Does Corporate governance Affect Firms' Market Values? Evidence from Korea. *The Journal of Law, Economics, & Organization*, Vol. 22 No.2:366 – 413.
- Brigham Eugene F. dan Joel F Houston, (2001), *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Husnan, Suad. (2001). Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan: Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Multinasional dan Bukan Multinasional. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, Vol. 1 No.1: 1 –12.
- Lambert, Richard A. (2001). Contracting Theory and Accounting. *Journal of Accounting & Economics*, Vol. 32: 3– 87.
- Machfoedz, Mas'ud. (1994). Financial Ratio analysis and The Prediction of Earnings Change in Indonesia. *Kelola: Gadjah Mada University Business Review*, Vol 3. No. 7: 114 – 137.
- Robert, Ang. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. First Edition, Mediasoft Indonesia.
- Shleifer (2002). Government Ownership of Banks La porta. *The Journal of Finance*, Vol. 57, No.1:265–301.
- Sloan, Richard G. (2001). Financial Accounting and Corporate Governance: A Discussion. *Journal of Accounting & Economics*, Vol. 32: 335– 347.
- Zuraidah Ahmad, Norhasniza Mohd Hasan Abdullah and Shashazrina Roslan. (2012). Capital Structure Effect on Firms Performance: Focusing on Consumers and Industrials Sectors on Malaysian Firms, *International Review of Business Research Papers*, Vol. 8. No.5: 137 – 155.

LAMPIRAN

Tabel 1. Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2011

No	Kelompok Industri	Jumlah
1	Agriculture	15
2	Mining	10
3	Basic Industry	57
4	Miscellaneous Indutry	55
5	Consumer Goods	38
6	Property & Real Estate	37
7	Infras. Util. & Transport	18
8	Finance	58
9	Trade & Service	42
Jumlah		330

Table 2. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
0,660	0,436	0,412	14,25768

Predictors: (Constant), DER (X₁), Total Asset Turnover (X₂), Profit Margin on Sales (X₃), Institusional Ownership (X₄) dan Insider Ownership (X₅)

Dependent Variable: ROE

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18708.43	5	3741.687	18.406	.000
Residual	24190.49	119	203.282		
Total	42898.93	124			

Predictors: (Constant), DER (X₁), Total Asset Turnover (X₂), Profit Margin on Sales (X₃), Institusional Ownership (X₄) dan Insider Ownership (X₅)

Dependent Variable: ROE

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24,018	6,184	-	3,884	0,000
DER	-3,646	0,690	-0,409	-5,286	0,000
Total Asset Turnover	0,077	0,029	0,213	2,656	0,009
Profit Margin on Sales	0,324	0,090	0,282	3,588	0,000
Institusional Ownership	-0,156	0,070	-0,153	-2,208	0,029
Insider Ownership	1,176	0,470	0,176	2,499	0,014

Dependent Variable: Kinerja Perusahaan (ROE)

Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

Notasi	Pernyataan Hipotesis	Hasil	Estimasi	Simpulan
H1	DER berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.	Negatif dan Signifikan	-3,646	Tidak Didukung
H2	Profit Margin on Sales berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.	Positif dan Signifikan	0,077	Didukung
H3	Total Assets Turnover berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.	Positif dan Signifikan	0,324	Didukung
H4	Institutional Ownership berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.	Negatif dan Signifikan	-0,156	Tidak Didukung
H5	Insider Ownership berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE) pada perusahaan non keuangan di BEI Tahun 2007 – 2011.	Positif dan Signifikan	1,176	Didukung

*) signifikan pada alfa = 5%